

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM di Desa Ngasem Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang dapat disimpulkan bahwa secara umum dilaksanakan masih kurang optimal. Terdapat 3 strategi yang telah dilaksanakan seperti indikator membantu dalam pembuatan persyaratan legalitas kelompok usaha, membantu dalam hal perijinan melalui dinas terkait, mengupayakan kepada Pemerintah Daerah melalui Dinas terkait agar memfasilitasi para pelaku usaha untuk mendapatkan modal dan memberikan informasi secara rutin kepada pelaku usaha terkait pangsa pasar produk-produk UMKM Desa Ngasem.

Demikian halnya dengan hasil observasi bahwa pelaksanaan strategi Pemerintah Desa melalui pemberdayaan UMKM di Desa Ngasem Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang kurang dilaksanakan secara optimal. Hal ini ditunjukan dengan masih adanya beberapa indikator yang pelaksanaannya kurang optimal seperti kurang optimal dalam memfasilitasi dalam bentuk pelatihan bagi para pelaku usaha, kurang optimal dalam membantu para pelaku usaha atau kelompok untuk mengembangkan usahanya dengan cara membuat website, kurang optimal dalam membantu para pelaku usaha atau kelompok dan kurangnya penyebaran informasi melalui website Pemerintah Desa.

Adapun dalam melakukan strategi tersebut, UMKM memiliki beberapa faktor

yang menghambat UMKM Desa Ngasem dalam melakukan perannya guna meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Ngasem adalah modal tidak terpenuhi dalam mengembangkan usaha, pemasaran produk yang belum maksimal, Pemerintah Desa Ngasem kurang perhatian terhadap pelaku usaha, sumber daya manusia dan teknologi yang masih sederhana. Selanjutnya faktor yang mendukung UMKM Desa Ngasem dalam melakukan perannya guna meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Ngasem adalah ketersediaan bahan baku yang mudah, sumber daya alam dan kearifan lokal Desa Ngasem dan keterampilan dasar yang pada umumnya sudah dimiliki masyarakat Desa Ngasem secara turun temurun.

5.2 Saran

Setelah mengetahui beberapa permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM dalam melakukan perannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka memperkuat permodalan yang harusnya dilakukan oleh pelaku usaha adalah memperluas jaringan kemitraan, hal tersebut dapat dilakukan ketika produk yang dihasilkan dari UMKM tersebut memiliki peluang yang besar untuk dipasarkan dan dapat menarik minat konsumen lbanyak, Sehingga dengan potensi tersebut akan lebih mudah mendapat permodalan bagi para penanam saham.
2. Melakukan pemasaran melalui media online, membuka kemitraan dengan beberapa toko besar yang ada di seluruh Kabupaten Malang. Selain itu,

pemasaran juga dapat dilakukan dengan cara mengikuti event.

3. Pemerintah desa selaku pemilik kewenangan tertinggi ditingkat desa untuk melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada masyarakat yang kemudian dapat dimusyawarahkan bersama dalam musdes dan berakhir pada penerbitan kebijakan berupa program yang diberikan kepada masyarakat, sehingga dengan kebijakan yang jelas para pelaku usaha akan memiliki pedoman yang jelas dalam menjalankan usahanya. Sebagai contoh kebijakan yang sangat penting dibuatkan oleh pemerintah desa mengenai UMKM adalah mengenai pemberian fasilitas pendampingan, pemberdayaan, serta bantuan perkuatan untuk UMKM di desa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Andi, P. (2010). *Menguasai teknik-teknik koleksi data penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Arikunto, S., & VI, E. R. 3.1 Jenis dan Sumber Data.

Bawono, I. R. (2019). *Optimalisasi potensi desa di Indonesia*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Di Perkotaan, B. D. T. (2022). Hidroponik Indoor, Solusi Keterbatasan Lahan Terbuka Untuk. *Dinamika Kemajuan Dalam Studi Pembangunan Pertanian: Membangun Kesadaran Dan Pengembangan Inovasi Pertanian*, 151.

Ismayani, A. (2019). *Metodologi penelitian*. Syiah Kuala University Press.
Moleong, L. J. (2020). A. Pendekatan dan Jenis Penelitian. *Pelaksanaan Reforma Agraria Di Desa Sumberdanti Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember (Berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 Tentang Pokok-Pokok Agraria Dan Perpres No. 86 Tahun 2018 Tentang Reforma Agraria)*.

Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data. Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Sutisna, I. (2020). Statistika penelitian. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1(1), 1-15. Sihombing, E. N. (2021). *Hukum Pemerintahan Desa. Kumpulan Buku Dosen*.

Thoha, M. (2017). *Dinamika ilmu administrasi publik*. Kencana.

Jurnal

Achir, N., & Imran, S. Y. (2021). Penguatan Kapasitas Desa Biluhu Timur Melalui Penyuluhan Hukum Tentang Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal DAS SEIN*, 2, 1.

ANDINI, W. (2022). *Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tandung, Kabupaten Luwu Utara* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).

- Arma, N. A. (2024). Implementasi Kebijakan Pembangunan Melalui Pendekatan Komunikasi dalam Mewujudkan Desa Sejahtera di Desa Bulu Cina. *Dinamika Reformasi Tantangan Peluang di Era Global*, 151.
- Asnuryati, A. (2023). Strategi pengembangan ekonomi berkelanjutan di desa: mendorong pemberdayaan komunitas dan kemandirian ekonomi lokal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2175-2183.
- Astika, A. N., & Sri Subawa, N. (2021). Evaluasi Pembangunan Desa Berdasarkan Indeks Desa Membangun. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummanioramania*, 5(2), 223.
- Fadil, M. (2019). peran cafe sawah dalam pengembangan ekonomi Desa Pujon Kabupaten Malang. 1-11.
- Fadlina, I. M., Supriyono, B., & Soeaidy, S. (2013). Perencanaan pembangunan pertanian berkelanjutan (kajian tentang pengembangan pertanian organik di kota batu). *Indonesian Journal of Environment and Sustainable Development*, 4(1).
- Gai, A. M., Witjaksono, A., & Maulida, R. R. (2020). Perencanaan dan Pengembangan Desa.
- Hapsoro, N. A., & Bangun, K. (2020). Perkembangan pembangunan berkelanjutan dilihat dari aspek ekonomi di indonesia. *Lakar: Jurnal Arsitektur*, 3(2), 88-96.
- Hilman, I. (2018). Penetapan desa wirausaha dan strategi pengembangannya. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 28-36.
- Iqbal, M. (2020). *Dampak Layanan Otomasi terhadap Temu Balik Koleksi oleh Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Irawan, E. (2020). Pembangunan Pedesaan Melalui Pendekatan Kebijakan Local Economic Development Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Desa. *Nusantara Journal of Economics*, 2(02), 38-52.

- Kadeni, N. S. (2020). Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2), 191-200.
- Kotler, P., Armstrong, G., & Philip Kotler, G. A. (2010). Principles of Marketing (Sally Yagan (ed.); 14th ed.). Pearson education.
- Kustanto, A. (2022). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai: Pilar Ekonomi Kerakyatan Dalam Dimensi Politik Hukum Integratif. *Qistie*, 15(1), 17-31.
- Lembong, F., Lopian, M. T., & Kalangie, F. (2017). Penataan Administrasi Desa Dalam Menunjang Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan Di Desa Tewasen Kecamatan Amurang Barat. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Mahanani, Y. P., & Listyorini, H. (2021, December). Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat guna meningkatkan perekonomian masyarakat lokal di desa wisata cempaka, bumijawa, kabupaten tegal. In *Seminar Nasional Teknologi dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)* (Vol. 1, No. 2, pp. 152-164).
- Partomo, T. S. (2004). Usaha kecil menengah dan Koperasi. *Fakultas Ekonomi. Universitas Trisakti. Jakarta*.
- Pratiwi, S. R., Prihartanto, E., Rahmawati, M., & Usman, S. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Studi Kelayakan Kepada Masyarakat Bisnis Pada UMKM. *Caradde*, 1(2), 148-154.
- Purnawati, L., & Putri, O. I. (2019). Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Ekonomi Masyarakat Desa Waung (Studi Pada Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung). *Publiciana*, 12(1), 70- 92.
- PUTRA, R. H. (2019). Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Status Desa Menuju Desa Mandiri (Studi Desa Danura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran).
- Putri, M. H. C., & Putri, N. T. (2022). Local Economic Development sebagai Upaya Terwujudnya Pembangunan Berkelanjutan. *Convergence: The Journal of Economic Development*, 4(1), 41-53.

Totok, M., & Poerwoko, S. (2017). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik, Cet. Ke-3. Bandung: Alfabeta.

Triyo, E., Haryono, H., & Irwantoro, I. (2020). Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi pada BUMDes Mandiri, Desa Morobakung, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik). *Cakrawala*, 14(2), 172-182.

Utama, I. D. (2019). Analisis strategi pemasaran pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada era digital di Kota Bandung. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 7(1), 1-10.

Yuliaty, T., Shafira, C. S., & Akbar, M. R. (2020). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Global. *Mbia*, 19(3), 293-308.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT